BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era bisnis yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi informasi, peran sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan kompetensi akuntansi dalam memengaruhi kinerja karyawan menjadi semakin penting. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Teknologi Informasi telah mengubah cara perusahaan mengelola data dan informasi, memungkinkan proses yang lebih efisien, pengambilan keputusan yang lebih tepat, dan adaptasi terhadap perubahan pasar yang cepat. Di samping itu, kompetensi akuntansi karyawan mengacu pada perilaku dan mewakili motivasi, karakteristik pribadi, nilai-nilai, pengetahuan, atau keterampilan yang memungkinkan kinerja unggul di tempat kerja Masyruroh (2023). Penelitian mengenai pengaruh ketiga faktor ini terhadap kinerja karyawan memiliki implikasi signifikan dalam konteks akuntansi saat ini.

Fenomena tentang peran Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan menjadi semakin penting dalam dinamika bisnis masa kini Novi (2022). Sistem Informasi Akuntansi mengelola transformasi data keuangan dan informasi yang vital bagi pengambilan keputusan. Teknologi Informasi menjadi pilar utama dalam revolusi cara perusahaan memanfaatkan dan mengelola informasi, memungkinkan efisiensi operasional, adaptasi terhadap perubahan pasar, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Di samping itu, kompetensi karyawan di bidang akuntansi, mencakup keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai, dan motivasi, memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja individu dan kolektif di tempat kerja. Penelitian tentang interaksi ketiga faktor ini menyoroti kompleksitas hubungan antara teknologi, sistem informasi, dan kompetensi yang memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor ini saling memengaruhi dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala HRGA, yang emnyatakan bahwa pada tahun 2023 kinerja karyawan pada perusahaan PT. PMP Jember mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat tercapainya sebuah kinerja yang maksimal. Faktor – faktor tersebut menghambat keberlangsungan kerja para karyawan hingga menjadikannya kurang maksimal dalam mencapai target perusahaan. Beberapa faktor tersebut diantaranya kurang maksimalnya sumberdaya dalam mengolah sistem informasi akuntansi pada perusahaan, selain itu para karyawan belum memaksimalkan penggunakan teknologi informasi yang telah disediakan, dan kompetensi yang ada pada diri karyawan belum merata. Hal – hal inilah yang menyebabkan munculnya fenomena penurunan kinerja setiap karyawan pad PT. PMP Jember.

Kinerja karyawan merupakan suatu tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan Basyit (2020). Kinerja karyawan merujuk pada evaluasi efektivitas dan efisiensi individu dalam organisasi atau perusahaan. Ini mencakup sejauh mana seorang karyawan mencapai tujuan kerjanya, sejauh mana mereka berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan, serta kualitas hasil kerja yang mereka hasilkan. Kinerja karyawan juga mencakup aspek seperti inisiatif, kreativitas, kedisiplinan, kemampuan untuk bekerja dalam tim, dan sejauh mana mereka mengikuti aturan dan kebijakan perusahaan. Sistem Informasi Akutansi adalah memproses data keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer akuntansi atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan dalam perusahaan ataupu instansi pemerintah. Ini melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung proses tersebut, termasuk pengumpulan data, pemrosesan, penyimpanan, dan pelaporan informasi keuangan yang kritis untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi menjadi alat penting dalam mengelola dan meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan pandangan yang jelas dan data yang akurat terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Teknologi informasi, di sisi lain, adalah penerapan prinsip-prinsip komunikasi untuk memproduksi suatu item material bagi efektifitas dan efisisensi proses komunikasi Basyit (2020). Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting

dalam dunia modern, mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan informasi. Sementara itu, kompetensi adalah aspek pribadi seorang karyawan yang memungkinkan mereka mencapai kinerja di atas rata-rata Salsadilla (2023). Kompetensi mengacu pada kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam menjalankan tugas atau pekerjaan tertentu. Dalam konteks Teknologi Informasi, kompetensi menggambarkan sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan dan mengelola teknologi informasi dengan efektif. Ini mencakup pemahaman tentang perangkat keras dan perangkat lunak, kemampuan untuk mengatasi masalah, keahlian dalam analisis data, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Kompetensi dalam Teknologi Informasi menjadi kunci dalam dunia kerja saat ini, di mana teknologi memainkan peran integral dalam hampir semua aspek bisnis dan kehidupan sehari-hari.

Penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan yang dilakukan oleh Umar (2023). Hasil Penelitian membuktikan bahwa secara parsial, variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan dan Penggunaaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian mengenai Pengaruh Dari Perkembangan Teknologi, Kompetensi, Dan Keterampilan Terhadap Kinerja Karyawan yang dilakukan oleh Wulandari & Sholihin, (2019). Hasil Penelitian membuktikan bahwa perkembangan teknologi, kompensasi dan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis pertama, kedua dan ketiga terbukti benar.

Selaras dengan penelitian sebelumnya, penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan yang dilakukan oleh Yandi Asmana, (2022). Hasil Penelitian membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank

Mandiri Persero Tbk, keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero Tbk.

Kombinasi Sistem informasi akuntansi dan Teknologi informasi dapat mempengaruhi cara karyawan bekerja, memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan, serta mengoptimalkan proses bisnis Aini et al., (2023). Namun, faktor kunci dalam pemahaman dan efektivitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi adalah kompetensi akuntansi karyawan Ninda Sherly Anggraini, (2023). Karyawan yang kompeten akan mampu memahami informasi yang dihasilkan oleh sistem dan teknologi ini dengan baik, serta menerapkan pengetahuan mereka dalam mengambil tindakan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian yang menginvestigasi pengaruh kompetensi akuntansi terhadap kinerja karyawan dalam konteks sitem informasi akuntansi dan teknologi informasi menjadi sangat relevan dan bermanfaat.

Dalam mengelola kinerja karyawan, harus mengadopsi sistem informasi akuntansi yang memadai untuk mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan Siinta & Darutama, (2023). Selain itu, perusahaan juga telah berinvestasi dalam teknologi informasi yang canggih untuk meningkatkan efisiensi operasional. Keterlibatan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi tersebut, serta tingkat kompetensi akuntansi karyawan, dapat memainkan peran penting dalam mewujudkan manfaat potensial dari investasi ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan kompetensi akuntansi karyawan di PT. PMP berkontribusi terhadap kinerja karyawan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, PT. PMP dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi perusahaan sejenis yang berada dalam situasi serupa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di PT. PMP dan sejenisnya dalam menghadapi tantangan bisnis kontemporer.

Peneliti tertarik untuk memastikan secara lebik spesifik lagi apakah variabel variabel independen yang digunakan ini dapat mempengaruhi secara positif atau

negativ terhadap kinerja karyawan. Setelah dilakukannya penelitian ada yang menyebutkan berpengaruh positif dan ada juga yang menyebutkan berpengaruh negatif. Hal ini dimungkinkan oleh sampel penelitian yang kurang memenuhi syarat yang berakibat pada tidak konsistennya hasil penelitian. Oleh karena itu penelitian tertarik untuk melukukan pengujian ulang dari penelitian sebelumnya yang merujuk pada penelitian dari Umar (2023) Perbedaanya terdapat pada objek lokasi yang diteliti dan perubahan dalan variabel independen sehingga hal tersebut akan melengkapi penelitian sebelumnya. Dengan uraian latar belakang diatas, serta penelitian terdaulu, maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap PT.PMP di Jember, mengenai modernisasi dan digitalisasi sistem informasi akuntansi, peneliti mengambil judul **"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Terhahap Kinerja Karyawan Pada PT.PMP Di Jember".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akutansi berpengaruh dalam kinerja karyawan pada PT.PMP di Jember?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh dalam kinerja karyawan pada PT.PMP di Jember?
3. Apakah kompetensi berpengaruh dalam kinerja karyawan pada PT.PMP di Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT.PMP di Jember.
2. Untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT.PMP di Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan pada PT.PMP di Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan yang ada dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang mempelajari tentang pengaruh sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan kompetensi terhadap kinerja karyawan. Peneliti berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan membantu memberikan wawasan terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan dunia praktis sebagai acuan kebijakan pengaruh sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, dan kompetensi terhadap kinerja karyawan pada PT. PMP di Jember sendiri. Dengan harapan dapat membawa kemajuan dan pandangan para pihak bersangkutan ke arah yang lebih baik di masa depan.